UNIVERSITAS GADJAH MADA
Kajian Kesehatan Lingkungan Akibat Penyebaran Antraks di Kabupaten Gunungkidul (Studi: Gedangsari Perbukitan Struktural Baturagung dan Rongkop Perbukitan Karst)
Puri Sarwo Kusumawati, Dr. Langgeng Wahyu Santosa, S.Si., M.Si.; Dr. Agus Joko Pitoyo, S.Si., M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI ..... **iii**

KATA PENGANTAR ..... **iv**

DAFTAR ISI ..... **vi**

DAFTAR TABEL ..... **viii**

DAFTAR GAMBAR ..... **x**

INTISARI ..... **xiv**

ABSTRACT ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Perumusan Masalah 4
1.3. Tujuan Penelitian 6
1.4. Keaslian Penelitian 7
1.5. Manfaat Penelitian 14

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **15**
2.1. Telaah Pustaka: Konsep dan Teoritis 15
2.1.1. Lingkungan hidup dan ekosistem 15
2.1.2. Kesehatan lingkungan 17
2.1.3. Epidemiologi lingkungan 18
2.1.4. *One health* 19
2.1.5. Antraks 22
2.1.6. Faktor risiko kejadian antraks 30
2.1.7. Strategi pengendalian lingkungan 33
2.2. Deskripsi Lingkungan Daerah Penelitian 35
2.2.1. Lingkungan fisik (abiotik) 35
2.2.2. Lingkungan hayati (biotik) 36
2.2.3. Lingkungan kultural (sosial ekonomi budaya) 36
2.3. Kerangka Pikir Penelitian 37

BAB III METODE PENELITIAN **39**
3.1. Lokasi Penelitian 39
3.2. Jenis Data dan Variabel Penelitian 41
3.3. Bahan dan Alat Penelitian 42
3.4. Pendekatan Penelitian 43
3.5. Cara Penentuan Sampel 44

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Kajian Kesehatan Lingkungan Akibat Penyebaran Antraks di Kabupaten Gunungkidul (Studi: Gedangsari
Perbukitan Struktural Baturagung dan Rongkop Perbukitan Karst)**
Puri Sarwo Kusumawati, Dr. Langgeng Wahyu Santosa, S.Si., M.Si.; Dr. Agus Joko Pitoyo, S.Si., M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

3.6. Cara Analisis Data 45
3.7. Tahapan Penelitian 52
3.8. Batas Operasional 53

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 54
4.1 Kondisi Kesehatan Lingkungan Sebelum Terjadinya Peristiwa Penyebaran Antraks pada Dua Ekosistem Bentanglahan yang Berbeda (Kapanewon Gedangsari dan Kapanewon Rongkop) 54
4.1.1. Kondisi kesehatan manusia sebelum kejadian antraks 54
4.1.2. Kondisi kesehatan hewan sebelum kejadian antraks 59
4.1.3. Kondisi iklim sebelum kejadian antraks di wilayah penelitian 64
4.2. Kejadian dan Penyebaran Antraks serta Keterkaitannya dengan Kesehatan Lingkungan pada Dua Ekosistem Bentang Lahan yang Berbeda 84
4.2.1. Sebaran kasus antraks berdasarkan kondisi topografi 87
4.2.2. Sebaran kasus antraks berdasarkan persebaran permukiman 100
4.2.3. Karakteristik kasus antraks pada manusia 116
4.2.4. Pola spasial titik lingkungan terkait antraks berdasarkan Analisis Tetangga Terdekat (*Nearest Neighbor Analysis*) 119
4.2.5. Kondisi Iklim pada periode kejadian antraks 127
4.2.6. Derajat keasaman tanah pada wilayah kejadian antraks 138
4.2.7. Perkembangan jumlah vaksinasi antraks pada ternak tahun 2019-2025 140
4.2.8. Persepsi, pengalaman, dan praktik pengelolaan ternak terkait risiko dan pencegahan antraks 143
4.3. Strategi Pengendalian Penyebaran Antraks untuk Menjaga Kesehatan Lingkungan di Daerah Penelitian 160
4.3.1. Strategi Pengendalian Penyebaran Antraks di Kapanewon Gedangsari 161
4.3.2. Strategi Pengendalian Penyebaran Antraks di Kapanewon Rongkop 167

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 176

DAFTAR PUSTAKA 179

LAMPIRAN 187